

GAMBARAN PERILAKU BERESIKO PENULARAN KONTAK SERUMAH PADA PASIEN TB PARU DI BALAI KESEHATAN PARU MASYARAKAT (BKPM) SEMARANG 2012

NURUL HIKMAH NOVITASARI

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : nurulhikmahnovitasari@yahoo.com

ABSTRAK

Tuberkulosis Paru (TB Paru) adalah penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Risiko meningkatnya penyakit TB Paru disebabkan antara lain oleh faktor perilaku. Jumlah penemuan suspek TB paru di kota Semarang tahun 2010 adalah 10.971 (69%), jumlah kasus BTA(+) di Balai Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM) Semarang tahun 2011 sebanyak 975 penderita. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran perilaku beresiko penularan kontak serumah pada pasien TB Paru.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah survei, jenis penelitian deskriptif observasional, pendekatan kualitatif, metoda pengolahan analisa deskripsi isi (content analysis). Subyek penelitian adalah 7 orang penderita TB Paru, 7 orang Pengawas Menelan Obat (PMO) dan 2 orang Koordinator TB Paru.

Dari penelitian diketahui perilaku pencegahan TB Paru subyek penelitian belum sepenuhnya baik karena sebagian subyek penelitian masih membuang ludah sembarang tempat, tidak menutup mulut saat batuk, tidur sekamar dengan anggota keluarga lain, jarang membuka jendela rumah, jarang menjemur kasur dan bantal di bawah sinar matahari, jarang berolahraga, jarang mengkonsumsi makanan 4 sehat 5 sempurna dan peralatan makan digunakan juga oleh anggota keluarga lain.

Untuk itu disarankan pada pasien TB paru pada saat batuk menutup mulut, tidak membuang ludah sembarang tempat, penderita TB Paru tidak tidur sekamar dengan anggota keluarga lain, menjemur kasur dan bantal dibawah sinar matahari, membuka jendela rumah secara rutin, mengkonsumsi makanan 4 sehat 5 sempurna dan peralatan makan tidak digunakan oleh anggota keluarga lain.

Kata Kunci : perilaku beresiko, kontak serumah, pasien TB Paru

**DESCRIPTION TRANSMISSION RISK BEHAVIORS IN HOUSEHOLD
CONTACT OF PULMONARY TB PATIENT IN BALAI KESEHATAN
PARU MASYARAKAT (BKPM) SEMARANG 2012**

NURUL HIKMAH NOVITASARI

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : nurulhikmahnovitasari@yahoo.com

ABSTRACT

Pulmonary Tuberculosis (pulmonary TB) is a contagious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis*. The increasing risk of pulmonary TB disease is caused partly by behavioral factors. The number of suspected pulmonary tuberculosis patients in Semarang in 2010 was 10.971 (69%) and 975 people in 2011. This research was conducted to describe the overview of TBC prone behavior on housemates in Lung Health Center of Semarang 2012.

The methods used in the study were survey, observational descriptive research, qualitative approach, and content analysis processing method. Subjects of the research were 7 patients with pulmonary TB, 7 Swallowing Drugs Controller (PMO) officers and 2 Pulmonary TB Coordinators.

The study found that pulmonary TB preventive behavior has not been entirely done because some of the research subjects still spit everywhere, do not cover their mouth when coughing, share bed with other family members, rarely open windows of the house, rarely drying mattress and pillows under direct sunlight, rarely do exercise, rarely eat healthy food and share cutlery with other family members.

It is recommended that the patients with pulmonary tuberculosis cover their mouth during coughing, do not spit everywhere, do not share bed with other family members, dry mattresses and pillows under direct sunlight, open windows of the house regularly, consume healthy food and do not share eating utensils with other family members.

Keyword : perilaku beresiko, kontak serumah, pasien TB Paru